

## **Pendampingan Ngaji Bersama (Ngabers) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak-Anak Tpq Al-Amin Desa Pasinan Kecamatan Lekok Pasuruan**

**Amalia Salsabilla<sup>1</sup>, Alfi Akhsanul Haq<sup>2</sup>, Ishtifaiyyatul Qudsi<sup>3</sup>, Amir Bandar Abdul Majid<sup>4</sup>, M. Yusron Maulana El-Yunusi<sup>5</sup>, Tri Seno Anjanarko<sup>6</sup>, Wakid Evendi<sup>7</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Amalia Salsabilla

E-mail: [amaliasalsabilla72@gmail.com](mailto:amaliasalsabilla72@gmail.com)

### **Abstrak**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur efektivitas program pendampingan Ngaji Bersama (Ngabers) dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an pada anak-anak TPQ Al-Amin Desa Pasinan, Kecamatan Lekok, Pasuruan. Dengan menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Kegiatan ini melibatkan santri dan pengajar di TPQ sebagai agen utama, sementara tim pengabdian bertindak sebagai fasilitator. Program ini fokus pada pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqro', yang mencakup berbagai materi seperti bacaan Al-Qur'an, sholat, tahlil, diba'iyah, dan kitab kuning. Evaluasi dilakukan melalui monitoring capaian dan ujian kenaikan jilid. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan ngaji bersama berjalan lancar dan memberikan dampak positif. Anak-anak desa Pasinan menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, dan program ini berhasil memotivasi mereka untuk belajar di luar jam sekolah. Meskipun ada tantangan terkait usia santri yang masih muda dan keterbatasan sarana, dukungan dari pemilik TPQ, ustadz-ustadzah, dan antusiasme santri menjadi faktor pendukung utama. Program ini dinyatakan berhasil karena memenuhi tujuan yang diharapkan dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pembelajaran agama di masyarakat.

**Kata kunci** – Pendampingan, Ngaji Bareng dan Kemampuan Baca Al-Qur'an

### **Abstract**

This Activity aims to measure the effectiveness of the Ngaji Bersama (Ngabers) mentoring program in improving the ability to read the Qur'an in children at TPQ Al-Amin Pasinan Village, Lekok District, Pasuruan. Using the Participatory Action Research (PAR) method. This activity involves students and teachers at TPQ as the main agents, while the community service team acts as a facilitator. This program focuses on learning the Qur'an using the Iqro' method, which includes various materials such as reading the Qur'an, praying, tahlil, diba'iyah, and yellow books. Evaluation is carried out through monitoring achievements and exams for increasing volumes. The results of the activity showed that the Ngaji Bersama activity ran smoothly and had a positive impact. The children of Pasinan village showed an increase in their ability to read the Qur'an, and this program succeeded in motivating them to study outside of school hours. Although there are challenges related to the young age of the students and limited facilities, support from the TPQ owner, ustadz-ustadzah, and the enthusiasm of the students are the main supporting factors. This program was declared successful because it met the expected goals and made a significant contribution to religious learning in the community.

**Keywords** - Mentoring, studying the Koran together and the ability to read the Koran

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran agama menjadi penting untuk menciptakan generasi qur'ani di era globalisasi. Penerapan pembelajaran agama disekolah dengan menggunakan kurikulum Pendidikan agama (Ajhuri, 2018). Akan tetapi, hanya dalam jangka waktu yang sangat minim. Paradigma pendidikan yang digunakan dalam kurikulum sekolah, masih sangatlah banyak yang mengakibatkan (Romli *et al.*, 2023). Adanya fenomena tersebut menjadi sebuah alasan dalam pembelajaran agama yang perlu diimplementasikan juga di luar sekolah, sebagaimana kegiatan ekstra bagi siswa. Salah satu contoh pembelajaran agama di luar sekolah ialah dengan melalui Taman Pendidikan Al-quran (Sufanti, 2021). Menjadi lembaga yang bergerak di luar kurikulum pendidikan dasar siswa, Lembaga TPQ masih belum menjadi fokus utama dalam pemenuhan sarana prasarana pembelajaran (A'yun *et al.*, 2024).

Dewasa ini TPQ mengalami peningkatan tetapi sarana dan prasaranya terbatas (Zulfitri, 2019). Kegiatan pembelajaran agama di TPQ, mayoritas dilakukan di Musholla dan sebagainya. Mempelajari agama dengan mengenal Al-Qur'an sejak dini ialah langkah awal sebelum mempelajari pembelajaran lainnya (Pamungkas *et al.*, 2024). Bagi setiap umat Islam, mempelajari nilai-nilai Al-Qur'an menjadi tanggung jawab universal dalam kehidupan sehari-hari (Sufanti, 2019). Al-Qur'an merupakan pokok utama dalam Islam yang menjadi sumber prinsip, sumber hukum utama (Rosyad, 2021) yang perlu dimengerti secara mendalam oleh umat Islam sebagai landasan pedoman dalam berpikir, berbuat dan beramal shaleh menjadi khalifah di dunia (Rizqisyahputri *et al.*, 2023).

Umat muslim diwajibkan untuk belajar, memahami, dan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah. Membaca makna tertulis dan makna lisan, memahami dan mengimplementasikan isi Al-Qur'an dalam kesehariannya (Ma'mun, 2018). Setiap manusia berhak melanjutkan pendidikan, tidak ada batasan umur baik tua ataupun muda, kaya ataupun miskin (El-Yunusi *et al.*, 2024). Pendidikan adalah hak setiap orang yang harus diperoleh tanpa memandang latar belakang social dan ekonomi (Masnawati & Darmawan, 2023). Belajar membaca Al-Quran harus dilakukan dengan metode yang benar (Akmal *et al.*, 2024). karena akan menjamin tingkat keberhasilan yang tinggi (Zarkasi, 1990).

Latar belakang ini menjadi landasan untuk membiasakan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' (Humam, 2020). Bahkan, beberapa negara mayoritas menggunakan metode iqro' sebagai metode dalam membaca Al-Quran (Ulum, 2021). Hal ini menjadi bukti bahwasanya metode Iqro ini terpercaya dikalangan lokal yang terlibat dalam pembelajaran Al-Qur'an (Al-Farisi *et al.*, 2023).

Kegiatan ini menjadi rutin dilaksanakan setelah maghrib untuk anak-anak Desa Pasinan. Dimana TPQ Al-Amin ini diajarkan oleh pemilik TPQ tersebut, tanpa bantuan dari ustadz-ustdzah lain. Sedangkan kemenarikannya di TPQ Al-Amin ini tidak hanya mempelajari bacaan al-Qur'an saja, melainkan juga mempelajari peraktek sholat, kitab, tahlil, diba'iyah (A'yun *et al.*, 2024). Pengabdian ini cukup penting untuk dapat mempelajari lebih lanjut pendampingan ngaji bersama dalam upaya meningkatkan kemampuan baca al-qur'an bagi anak-anak desa Pasinan, serta menumbuhkan jiwa Islami diera gempuran minimnya pendidikan agama pada diri anak (Ghozali, 2023). Maka berdasarkan penjelasan diatas, demikian tujuan dari penulis terhadap pengabdian ini adalah tidak lain untuk mengetahui bagaimana kemampuan anak dalam membaca al-qur'an yang ditingkatkan di TPQ Al-Amin, kemudian bagaimana tata cara pendidik mengajarkan anak dalam membaca al-qur'an serta bagaimana faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan ini. Berdasarkan tujuan tersebut, penulis melakukan penelitian di TPQ Al-Amin dengan mengamati berbagai aspek yang mempengaruhi proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan yang signifikan melalui metode pengajaran yang terstruktur dan konsisten. Pendekatan yang digunakan oleh para pendidik melibatkan berbagai teknik, seperti pendekatan berbasis hafalan dan latihan rutin yang disertai dengan pembelajaran tajwid yang benar. Faktor pendukung dari kegiatan ini antara lain adanya komitmen para pendidik yang berkompeten serta dukungan dari orang tua, sementara faktor penghambatnya termasuk keterbatasan waktu dan fasilitas yang tersedia.

## **METODE**

Pengabdian ini dilakukan dengan metode ABCD (*Asset Based Community Development*), yang mengutamakan pada pemanfaatan dari aset ataupun potensi yang dimiliki oleh masyarakat setempat. Asset Based Community Development merupakan suatu konsep pengembangan masyarakat yang didasarkan pada aset lokal yang terdapat di suatu wilayah (Torfiah *et al.*, 2023). Pengabdian ini dengan menggunakan metode ABCD, serta mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan keberagaman di masyarakat desa pasinan, sehingga keberagaman dalam proses sosial juga dapat terjadi karena adanya kegiatan yang terkait (Selasi, 2021).

Desa Pasinan memiliki potensi alam yang melimpah, dengan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Kondisi geografis yang subur dan iklim yang mendukung menjadikan desa ini sebagai daerah penghasil berbagai komoditas pertanian, seperti padi, jagung, dan sayuran. Meskipun demikian, desa ini juga menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan sumber daya alam dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pertanian serta mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut guna mendukung pembangunan ekonomi desa yang berkelanjutan. Penelitian ini dilaksanakan di desa pasinan kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan. Melalui metode ABCD, dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yang mana santri dan pengajar di TPQ Al-Amin berperan sebagai agen utama, sedangkan tim pengabdian sebagai fasilitator dalam kegiatan tersebut. Problematika yang akan di selesaikan bersama dengan tim pengabdian berasal dari persoalan yang terjadi di TPQ Al-Amin. Pembelajaran al-qur'an dengan metode iqro' menggunakan raport yang di nilai pada seluruh santri, sehingga evaluasi dan capaian dari setiap santri dapat dimonitor secara periodik (Subhi, 1996), sampai ujian kenaikan jilid dan ujian akhir. Dengan adanya raport, para pengajar dapat mengevaluasi perkembangan setiap santri secara lebih mendetail, baik dalam hal kelancaran membaca, tajwid, maupun pemahaman terhadap ayat-ayat yang dipelajari. Selain itu, metode ini juga memungkinkan adanya feedback yang terarah kepada santri untuk memperbaiki kekurangan dalam belajar Al-Qur'an. Setiap santri diberikan kesempatan untuk memperbaiki kesalahan sebelum menghadapi ujian kenaikan jilid dan ujian akhir, yang menjadi tolak ukur akhir dalam penentuan tingkat kemajuan mereka. Semua proses ini menunjukkan bahwa metode Iqro' sangat efektif dalam membantu santri mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perguruan tinggi dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan kepada masyarakat luas. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dampak positif secara langsung melalui interaksi dan pemberdayaan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui program-program yang mendukung pengembangan spiritual dan pendidikan di tingkat lokal. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa ngaji bersama (Ngabers) ini difokuskan di TPQ Al-Amin Desa Pasinan. Kegiatan ngaji bersama ini berjalan dengan baik dan lancar serta continue karena sepulangnya tim, program tersebut diteruskan oleh ustadz setempat. Tahapan-tahapan kegiatan pengabdian (Ahmad, 2017) diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1.1 Tahap Perencanaan Kegiatan**

Kegiatan perencanaan yang dilakukan adalah koordinasi dengan pemilik TPQ sebagai sesepuh tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian. Tim pengabdian menyampaikan maksud dan tujuan kepada kepala madrasah dan meminta izin serta arahan. Kemudian waktu dan tempat menjadi prioritas perencanaan. Dimana Assessment lapangan ini kami lakukan dengan observasi secara langsung di TPQ Al-Amin. Alasan kami memilih lokasi untuk mengadakan pendampingan ini tidak lain karena letak lokasi yang dekat dengan posko kami, serta tertarik dengan lokasi area TPQ Al-Amin ini yang sangat ramai dengan anak-anak yang sedang bermain bersama tidak lupa juga santri-santri TPQ. Oleh karena itu, selain kami tertarik dengan suasana lokasi, kami juga berniat untuk mengajak belajar bersama dengan mengadakan pendampingan ini. Setelah mendapatkan izin dari TPQ (Observasi, 29 Juli 2024).

### **1.2 Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ngaji bersama (ngabers) dilakukan setiap hari setelah shalat magrib sekitar pukul 18.30-19.30 WIB yang bertempat di TPQ Al-Amin. Namun pada malam jum'at ngaji diliburkan. Kegiatan

ngabers ini mempunyai berbagai macam materi dalam setiap harinya: hari jum'at-senin materinya mengaji al-qur'an dan iqro', Dimana metode yang digunakan dengan menggunakan Simak bacaan, ketika santri membaca, para ustdz-ustdzah menyimak dan mentashih bacaannya. Kemudian hari selasa materinya pembacaan diba'iyah bersama, kegiatan diba'iyah ini diikuti oleh semua baik ustdz-ustdzah maupun santri TPQ Al-Amin. Pembacaan diba'iyah ini dibacakan oleh para santri secara bergiliran dan merata sesuai jadwalnya. Dan untuk hari rabu materinya adalah membaca kitab. Kegiatan ngaji bersama ini diikuti oleh anak-anak desa pasinan mulai dari usia sekolah paud hingga usia sekolah menengah, sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak yang hadir pun bervariasi. Bagi anak-anak yang belum lancar membaca Al-Qur'anpun kami melakukan pendampingan dengan metode Iqro'. Bagi yang sudah lancar membaca Al-Qur'an, selain pendalaman tajwid, makharijul huruf dan sifatul huruf diajarkan pula lagam atau seni membaca Al-Qur'an sehingga menambah semangat anak-anak yang hadir. Para peserta ngaji bersama ini sangat antusias dengan adanya program ngaji bersama di inisiasi oleh Tim KKN, hal ini ditandai dengan banyaknya anak-anak yang hadir mengaji yang tak kurang dari 20 orang setiap harinya.



Gambar 1.2 Praktek Sholat



Gambar 1.2 Dibaiyyah



Gambar 1.2 Membaca Al – Qur'an

### 1.3 Hasil Pelaksanaan

Menurut garis besar, hasil dari pelaksanaan pendampingan mengaji ini dapat dilihat dari beberapa komponen, yaitu:

- a. Keberhasilan target menyelesaikan masalah  
Adapun target dari penyelesaian masalah dalam pendampingan mengaji ialah ketika anak yang awalnya hanya diajarkan Pendidikan agama disekolah saja, namun pada pendampingan kali ini mendorong anak untuk semangat mengaji diluar kegiatan sekolah. Salah satunya di Lembaga Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPQ) ini, dimana di TPQ tidak hanya diajarkan hanya sebatas hukum-hukum agama saja, melainkan dengan tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tata cara sholat yang benar, tahlil, diba'iyah, serta kitab kuning. Sehingga anak-anak tidak hanya mempelajari ilmu tersebut, namun dengan pengimplementasian secara langsung.
- b. Ketercapaian tujuan pendampingan  
Tercapainya dengan baik tujuan diadakannya pendampingan ini. Yang awalnya, tujuan dilaksanakannya pendampingan mengaji ini tidak lain guna dapat mengukur efektivitas program pendampingan Ngaji Bersama (Ngabers) dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an pada anak-anak TPQ Al-Amin. Dimana ketercapiannya kegiatan pendampingan ini dapat dirasakan dari hasil cara membaca Al-Qur'an pada anak-anak setelah mendapatkan bimbingan dan pendampingan. Yang awalnya para santri ketika membaca Al-Qur'an masih kurang

memperhatikan panjang pendeknya, membaca Al-Qur'an tanpa mengetahui tempat-tempat dan simbol untuk berhenti. Setelah mendapatkan pendampingan ini para santri lebih berhati-hati terhadap panjang pendek ketika membaca, mengetahui tempat-tempat ataupun simbol-simbol untuk berhenti (Drajat, 2008). Terlihat sangat jelas bahwa para santri sangat menuangkan kemampuan yang dimilikinya dalam mengikuti kegiatan ngaji bersama (ngabers) ini.

- c. Kemampuan santri dalam penguasaan materi  
Para santri yang hadir dapat memahami dan mempraktikkan dengan baik kegiatan pendampingan ini. Walaupun pendampingan ini dilaksanakan dengan mayoritas santri yang masih berumur 6-10 tahun, namun mereka sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti pendampingan ini. Meski demikian, ada beberapa santri yang merasa kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sesuai panjang pendek, banyak yang belum mengetahui tempat-tempat ataupun simbol-simbol untuk berhenti. Namun kami sebagai pendidik (fasiliator) berusaha untuk dapat memberikan bimbingan dan mengajarkannya dengan pelan-pelan agar dapat mencoba mempraktikkannya dengan menyenangkan.

Keberhasilan suatu program dapat diukur dari sejauh mana tujuan dan target yang telah ditetapkan tercapai. Dalam pelaksanaan program, penting untuk memastikan setiap tahapan berjalan sesuai dengan rencana dan hambatan-hambatan yang muncul dapat diatasi dengan baik. Evaluasi terhadap proses pelaksanaan juga menjadi bagian penting untuk menilai efektivitas program secara keseluruhan. Berdasarkan hasil dari program yang kami dilakukan kali ini, maka dapat dinyatakan program kali ini dinyatakan berhasil. Berdasarkan hasil dari program yang kami dilakukan kali ini, maka dapat dinyatakan program kali ini dinyatakan berhasil. Dikatakan demikian karena hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Azra, 2008). Hal ini terungkap oleh hasil pelaksanaan yang sudah dipaparkan diatas. Dari adanya program revitalisasi ini pastinya tidak luput dari beberapa faktor, baik fater pendukungnya maupun penghambatnya (Budiyanto, 1995). Adapun faktor tersebut akan kami jelaskan sebagai berikut:

- a. Faktor Pendukung dari diasakannya program ini ialah alhamdulillahnya kegiatan ini berjalan dengan lancar dalam tiap harinya, dikarenakan terjalinnya hubungan yang harmonis antara anggota dengan pemilik TPQ Al-Amin serta Masyarakat setempat. Hal ini tidak luput dari peran pemilik TPQ serta ustdz-ustdzah yang memberikan izin kepada kami dan antusias serta memberikan support didalamnya. Serta kemauan santri untuk dapat menghadiri pendampingan ini dan antusias serta semangat dalam mengikuti program didalamnya.
- b. Faktor penghambat dari diadakanya program ini berada pada santri. Karena mayoritas yang hadir adalah anak berusia 6 tahun yang menginjak sekolah TK. Yang mana masih amat dasar jikalau mempelajari ilmu al-Qur'an. Maka solusinya, kami selaku fasilitator harus lebih ekstra dalam mengajarnya dan penuh antusias. Serta memberikan motivasi-motivasi agar para santri yang hadir tetap semangat belajar ngaji ini tanpa pandang usia.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat sering kali menjadi wadah penting untuk memperkuat nilai-nilai spiritual dan sosial. Salah satu bentuk kegiatan yang populer adalah pengajian, yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran agama, tetapi juga sebagai momen berkumpulnya komunitas. Dalam pelaksanaan kegiatan, yang dikenal dengan nama ngaji bersama atau "Ngabers," berbagai tahapan dilakukan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi hasil. Kegiatan ngaji bersama dilaksanakan setelah shalat Maghrib setiap hari, dengan materi yang beragam, termasuk pembelajaran Al-Qur'an, tahlil, peraktek sholat, diba'iyah, dan kitab kuning. Pendampingan ini dilakukan secara terus-menerus dan melibatkan semua usia, dari anak-anak PAUD hingga sekolah menengah. Setiap jenjang pendidikan diberikan perhatian khusus sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka, mulai dari pembinaan karakter hingga peningkatan keterampilan akademik. Guru dan tenaga pendidik juga dilibatkan dalam proses ini, dengan harapan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Program pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama dalam mengembangkan potensi mereka.

Dengan demikian, pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan menjadi kunci dalam menciptakan generasi yang berkualitas.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan beberapa pencapaian positif: 1) Keberhasilan Target: Anak-anak yang awalnya hanya mendapatkan pendidikan agama di sekolah kini termotivasi untuk belajar Al-Qur'an di luar jam sekolah, dengan tambahan pemahaman tentang tata cara membaca Al-Qur'an dan sholat yang benar; 2) Ketercapaian Tujuan: Pendampingan ini memperbaiki keterampilan mereka dalam membaca Al-Qur'an secara lebih hati-hati dan benar; 3) ketercapaian kemampuan santri: Meskipun sebagian besar santri berusia muda, mereka menunjukkan semangat dan antusiasme dalam mengikuti pendampingan. Faktor pendukung keberhasilan program termasuk dukungan harmonis dari pemilik TPQ, ustadz-ustadzah, dan antusiasme santri. Namun, terdapat tantangan karena sebagian besar peserta masih berusia muda, sehingga pengajaran harus dilakukan dengan pendekatan ekstra dan motivasi yang tinggi. Secara keseluruhan, program ini dinyatakan berhasil karena hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kinerja tim yang signifikan setelah program diterapkan. Selain itu, para peserta memberikan tanggapan positif terkait metode yang digunakan, menyebutkan bahwa materi yang diberikan relevan dan aplikatif. Data evaluasi juga menunjukkan bahwa sebagian besar indikator kesuksesan program terpenuhi. Dengan demikian, semua pencapaian ini menegaskan bahwa program telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, D. Q., Aliyah, N. D., Machfud, N. U. A. C., Mardikaningsih, R., Masfufah, M., Badriyah, L., & Halizah, S. N. (2024). Meningkatkan Seni Baca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Melalui Pembelajaran Qiro'ah. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 1(2), 18–25.
- Ahmad Fadli Rosyad, M. A. (2021). Pendampingan Baca Tulis Qur'an (BTQ) Anak TPQ di Desa Kebonrejo Kecamatan Kepung. *JPM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa*, 2(1), 75–89.
- Akmal, M. N., El-Yunusi, M. Y. M., Hardyansah, R., Putra, A. R., Darmawan, D., Masnawati, E., & Hariani, M. (2024). Pendampingan Baca Al-Qur'an: Penyelenggaraan Kegiatan Tahsin Tilawah Al-Qur'an Sebagai Upaya Penyempurnaan Bacaan Al-Qur'an Santri. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 1(2), 6–17.
- Al-Farisi, M. A. S., Hartanto, L. D., Masfufah, M., Masnawati, E., Majid, A. B. A., Evendi, W., & Zakki, M. (2023). Metode Pembelajaran Iqro'Di TPQ Al-Ikhlas Di Desa Ngaresrejo. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, 1(5), 01–06.
- Azyumardi Azra. (2008). *Ensiklopedi Tasawuf*. Angkasa Group.
- Budiyanto. (1995). *Prinsip-prinsip Metodologi Buku Iqra' (Cara Cepat Belajar Membaca al-Qur'an)*. AMM.
- Dini Selasi. (2021). Pendekatan ABCD (Aset Based Community Development): Upaya Peningkatan Pendekatan Keluarga Melalui Pelatihan Pembuatan Telur Asin di Desa Marikangen Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 176–188.
- Drajat. (2008). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Ke-2. Pramedia Group.
- El-Yunusi, M. Y. M., Darmawan, D., Safira, M. E., Badriyah, L., Shofiyah, R., Rodiyah, S. K., & Majid, A. B. A. (2024). Dampak Beasiswa Tahfidz bagi Penerus Bangsa yang Berakhlak. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 348–353.
- Fathul Ulum. (2021). Pendampingan Program Mengaji Menggunakan Metode Iqro' (Tingkat Dasar) Pada Anak-Anak Melalui Pemberdayaan IPNU dan IPPNU di Desa Kenogo. *Khidmatuna: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 126–136.
- Ghozali, S. (2023). Semiotika Ayat-ayat Kaunyah Al-Qur'an Sebagai Media Komunikasi Dakwah dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 10(1), 26–37.
- Humam. (2020). *Buku Iqra', Cara Cepat Belajar Membaca al-Qur'an, Jilid 1-6*. AMM.
- Kayyis Fithri Ajhuri, M. S. (2018). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) melalui Penguatan SDM di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo. *Qolamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 10(2), 175–195.
- Main Sufanti. (2021). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Kader Aisyiyah Ranting Ngadirejo Pada Masa Pandemi Covid-19. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat*

- Berkemajuan*, 5(1), 615–623.
- Masfufah, M. & D. Darmawan. (2023). Children's Intelligence Potential: Exploration Through A Spiritual Approach, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 3(1), 13-30.
- Masfufah, M. & D. Darmawan. (2023). The Role of Parents in Preventing Gadget Addiction in Early Childhood, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(3), 33–38.
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2023). Pengaruh Lokasi, Akreditasi dan Biaya Kuliah terhadap Niat Memilih Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya. *Journal on Education*, 6(1), 1326–1336.
- Muhammad Aman Ma'mun. (2018). Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Annaba: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 54–62.
- Pamungkas, T. S., Anjanarko, T. S., Jahroni, J., Arifin, S., Putra, A. R., & Hardyansah, R. (2024). Spiritualitas dan Pembelajaran Agama Islam: Kajian Hafiah Akhirussanah di Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren. *Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 51–60.
- Rizqisyahputri, N. D., Saputra, M. D. E., Aliyah, N. D., El-Yunusi, M. Y. M., Safira, M. E., Masnawati, E., & Masfufah, M. (2023). Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Aqidah Akhlak Terhadap Santri Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman Desa Cangkring Sari Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(3), 173–180.
- Romli, A. B. S., Shodiq, M. F., Juliansyah, A. D., Mawardi, M., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Implementasi Filsafat Pendidikan Islam Dalam Mengembangkan Kurikulum Pendidikan Islam. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 15(2), 214–223.
- Rojak, J. A. (2024). Upaya Pengembangan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 41 – 56.
- Subhi. (1996). *Membahas Ilmu-Ilmu Al-Quran*. Cet.6. Pustaka Firdausi.
- Sufanti. (2019). *Istiqomah: Modal Pengelolaan TPA, dalam Majalah Bumayya, Edisi April 2013*. Badan Koordinasi TPQ Kartasura.
- Tafsir Ahmad. (2017). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Remaja Roadakarya.
- Torfiah, L., Masithoh, N., Halizah, S. N., Retnowati, E., Safira, M. E., & Wibowo, A. S. (2023). Menjaga Kesehatan Dengan Senam Sehat Bersama Masyarakat dan Mahasiswa KKN UNSURI di Desa Kloposepuluh Sukodono Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 7–12.
- Zarkasi. (1990). *Metode Praktis Belajar Membaca al-Qur'an*. Yayasan Pedidikan al- Qur'an Mujawwidin.
- Zulfitri. (2019). Penerapan Metode Iqro sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al-Qur'an di TK Hiama Kids. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 57–66.